

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SIKLUS AIR & DAMPAKNYA



Media Diorama

PEMBELAJARAN MENGENAI SIKLUS AIR &
DAMPAKNYA MELALUI MEDIA DIORAMA

HARIGIYANTI SRI PAMUNGKAS, S.Pd, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Simulasi Mengajar Calon Kepala Sekolah Penggerak

Sekolah : UPT SD Negeri Bendosari 01 Kademangan Blitar
Kelas/Semester : V/2
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema : 3. Menenal Lingkungan dan Upaya Pelestariannya
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :



3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

3.8.1 Menunjukkan tahapan siklus air yang terjadi di bumi

3.8.2 Menjelaskan tahapan siklus air yang terjadi di bumi dan dampak peristiwa

4.8.1 Mempresentasikan skema siklus air berdasarkan informasi

BAHASA INDONESIA

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

- 3.8.1 Menceritakan urutan peristiwa tahapan siklus air dan dampak peristiwa di bumi
- 4.8.1 Mempresentasikan dampak peristiwa di bumi dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks

SBDP

- 3.8 Memahami gambar cerita
- 4.8 Membuat gambar ceita

- 3.8 Menyimpulkan gambar cerita
- 4.8 Membuat gambar cerita

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui penjelasan guru menggunakan Media Biorama siswa mampu menunjukkan tahapan siklus air yang terjadi di bumi dengan tepat.
2. Melalui kegiatan pengamatan siswa mampu menjelaskan tahapan siklus air yang terjadi di bumi dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi bersama siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi mengenai skema siklus air di depan kelas dengan baik dan percaya diri.
4. Melalui kegiatan berdiskusi bersama siswa mampu menceritakan urutan peristiwa tahapan siklus air dan dampak peristiwa di bumi dengan tepat.
5. Melalui kegiatan berdiskusi siswa mampu mempresentasikan dampak peristiwa di bumi di depan kelas dengan baik dan percaya diri.
6. Melalui kegiatan pengamatan siswa mampu menyimpulkan gambar cerita dengan baik.
7. Melalui penugasan dan bimbingan dari guru siswa mampu membuat gambar cerita dengan baik.

D. Pendekatan/Metode

1. Pendekatan : Kontektual
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Observasi, Diskusi, Tanya jawab.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
<i>Pendahuluan</i>	<p><i>Awal</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pembelajaran dengan salam, menyapa anak-anak dengan ramah. Dilanjutkan dengan pembacaan Pancasila dan menyayikan lagu Nasional oleh siswa yang piket. Kemudian berdoa Bersama-sama untuk memulai pembelajaran. <i>(religious, nasionalis)</i>2. Guru melakukan absensi kehadiran siswa.<i>(disiplin)</i> <p><i>Motivasi dan Apersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none">3. Mempersiapkan siswa yang akan mengikuti pembelajaran dengan melakukan aktivitas pengamatan pada gambar yang telah disediakan.4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, “ Apa yang kamu lihat pada gambar? Apa yang nampak di permukaan tanah setelah hujan turun? Setelah beberapa lama, apa yang terjadi? Mengapa hal ini bisa terjadi?5. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari.6. Guru menyampaikan terkait topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran.7. Guru memberi wawasan manfaat mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa. <i>(motivasi)</i>	
<i>Inti</i>	<p><i>Fase 1 (Tahap Orientasi kepada Masalah)</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan stimulus berupa Media Diorama Siklus Air.2. Siswa mengamati Media Diorama Siklus Air dan mendengarkan penjelasan guru tentang Siklus air beserta tahapannya dengan seksama.3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait penjelasan guru.4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan siswa lainnya.5. Guru memberikan penjelasan lebih detail terkait tahapan siklus air dan dampaknya bagi kehidupan manusia.	

	<p><i>Fase 2 (Tahap Mengorganisir Peserta Didik)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan. 7. Siswa diberi LKPD/Lembar Kerja Peserta Didik. 8. Guru membantu siswa mengorganisir tugas belajar yang berhubungan dengan tugas tersebut. 9. Guru memastikan siswa memahami tugasnya dalam kelompok. <p><i>Fase 3 (Membimbing Peserta Didik baik Individu/Kelompok)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memantau keterlibatan siswa dalam kerja Kelompok baik proses ataupun cara kerjanya. dimilikinya. 11. Siswa mencari sumber informasi dan mampu mengolah informasi untuk mendapatkan pemecahan masalah. 12. Guru membimbing dan memperhatikan proses pembelajaran siswa dalam kelompok yang mengalami kesulitan. 13. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan dan pengerjaan LKPD di kelompok diskusinya. <p><i>Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Siswa merumuskan hasil hasil diskusi dalam bentuk laporan. 15. Guru memantau dan membimbing siswa dalam pembuatan laporan. 16. Siswa menampilkan laporannya dengan mempresentasikan di depan kelas dan teman yang lain menanggapi. <p><i>Fase 5 (Menganalisis Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah oleh siswa, dalam hal ini mengoreksi jawaban siswa, menguatkan pendapat yang tepat dari siswa. 	
<p><i>Penutup</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mereview dan membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Guru memberi tindak lanjut dalam bentuk tugas terstruktur kepada siswa. 4. Salam dan do'a penutup yang dipimpin oleh piket hari ini. 	

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Observasi	Lembar Observasi Pengamatan	Pada saat pembelajaran	Terlampir
2	Penilaian diri	Check List	Setelah pembelajaran	Terlampir

2. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Lisan	Tanya jawab di kelas	Pada saat pembelajaran	Langsung
2	Penugasan	Tertulis, melalui LKPD	Pada Saat pembelajaran	Terlampir
3	Tes Tulis	Penilaian harian (soal)	Setelah pembelajaran	PR

3. Penilaian

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Proyek	Membuat Karya Gambar Bercerita	Setelah pembelajaran	PR

Mengetahui,
Kepala UPT SDN Bendosari 01

Blitar, 7 November 2021
Guru Kelas V

Harigiyanti Sri Pamungkas, S.Pd, M.Pd
NIP.19800906 2003122006

Harigiyanti Sri Pamungkas, S.Pd, M.Pd
NIP.19800906 2003122006

LAMPIRAN I

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Problem Based Learning

Nama Siswa :

Materi :

Hari/tanggal :

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut.

Pedoman sesuai indicator.

5 : Jika semua diskriptor muncul

4 : Jika 3 diskriptor muncul

3 : Jika 2 diskriptor muncul

2 : Jika 1 diskriptor muncul

1 : Jika 0 diskriptor muncul

B. Isilah kolom catatan diskripsi yang muncul.

No	Tahap	Indikator	Diskriptor	Skor				
				1	2	3	4	5
1	Awal	Memperhatikan Tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat d. Menanyakan hal yang belum jelas					
		Menyimak	a. Memperhatikan penjelasan/materi b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat/menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal yang belum diketahui					
		Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan awal	a. Menjawab pertanyaan guru b. Menanggapi penjelasan guru c. Mengemukakan pendapat/alasan d. Mengomentari pendapat teman					
		Keterlibatan dalam membentuk kelompok	a. Bersedia menjadi anggota b. Menerima keberadaan anggota c. Mau bekerja sama d. Akrab dengan kelompok					

		Memahami tugas	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Menanya tugas yang belum paham c. Membagi tugas sesuai kelompok d. Membagi tugas secara bergilir 					
2	Inti	Memahami LKPD	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca LKPD b. Berusaha memahami LKPD c. Bertanya pada guru d. Mengerti akan tugasnya 					
		Keterlibatan penyelesaian tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan tugas individu b. Melaksanakan tugas kelompok c. Menyelesaikan LKPD d. Menjelaskan laporan 					
		Aktivitas siswa berkemampuan tinggi (HOTS)	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktif dalam kelompok b. Tidak memonopoli tugas c. Membimbing dan menghargai teman d. Mendorong semangat kerjasama 					
		Menyiapkan laporan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis laporan b. Memilih pelapor c. Menggunakan kesempatan menulis laporan d. Mencatat 					
		Bekerja secara kooperatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan LKPD b. Melakukan diskusi kelompok c. Memanfaatkan tutor dan teman d. Mengecek hasil kerja secara bersama-sama 					
		Efektivitas proses kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan tindakan secara tepat b. Membuat keputusan Bersama c. Mencari kesepakatan Bersama d. Mengungkapkan kesepakatan Bersama 					
		Menanggapi evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan jika ada yang kurang b. Menjawab pertanyaan guru c. Menghargai jawaban teman d. Melengkapi jawaban teman 					

Keterangan Capaian :

$90\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat Baik
$80\% \leq NR \leq 90\%$	Baik
$70\% \leq NR \leq 80\%$	Cukup
$60\% \leq NR \leq 70\%$	Kurang
$0\% \leq NR \leq 60\%$	Sangat Kurang

LAMPIRAN II
PENILAIAN SIKAP

No	Aspek Sikap Nama Peserta Didik	Jujur				Disiplin				Kerjasama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	

Rubrik Penilaian

Penentuan skor penilaian berdasarkan jumlah indikator yang terpenuhi setiap aspeknya.

Jujur

4 = Terlibat sangat jujur dalam bekerja kelompok

3 = Terlibat dengan jujur dalam bekerja kelompok

2 = Terlibat cukup jujur dalam bekerja kelompok

1 = Terlibat kurang jujur dalam bekerja kelompok

Disiplin

4 = Mengerjakan dengan sangat disiplin kelengkapan tugas –tugas

3 = Mengerjakan dengan disiplin kelengkapan tugas –tugas

2 = Mengerjakan dengan cukup disiplin kelengkapan tugas –tugas

1 = Mengerjakan dengan kurang disiplin kelengkapan tugas –tugas

Kerjasama

4 = Melakukan Kerjasama sangat baik dalam proses memecahkan masalah

3 = Melakukan Kerjasama dengan baik dalam proses memecahkan masalah

2 = Melakukan Kerjasama dengan cukup baik dalam proses memecahkan masalah

1 = Melakukan Kerjasama dengan kurang baik dalam proses memecahkan masalah

Bertanggung Jawab

4 = Mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan sangat bertanggung jawab

3 = Mengikutipelaksanaankegiatanpembelajarandenganbertanggungjawab

2 = Mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan cukupbertanggung jawab

1 = Mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan kurang bertanggung jawab

Untuk menentukan nilai sikap untuk setiap indikator menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{TOTAL SKOR}}{16} \times 100 = \dots$$

LAMPIRAN III
PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian

<i>No</i>	<i>Teknik</i>	<i>Bentuk Instrumen</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Ket</i>
1	Tes Tertulis	Pilihan Ganda, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai	Soal Tes
2	Penugasan	LKPD, Proyek	Sebagai sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar	LKPD Proyek
3	Tes Lisan	Tanya jawab, Diskusi, Pertanyaan	menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.	Langsung

LAMPIRAN IV
PENILAIAN PROYEK/KARYA

Rubrik Penilaian Proyek/Karya Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Hasil Karya Gambar bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika siswa mampu membuat gambar bercerita dengan baik, skor 3 ➤ Jika siswa membuat gambar bercerita dengan cukup baik, skor 2 ➤ Jika siswa kurang mampu membuat gambar bercerita, skor 1 	
2	<p>Waktu penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika siswa mampu menyelesaikan gambar bercerita tepat waktu, skor 3 ➤ Jika siswa cukup/kurang mampu menyelesaikan gambar bercerita tepat waktu, skor 2 ➤ Jika siswa tidak mampu menyelesaikan gambar bercerita tepat waktu, skor 1 	
3	<p>Keruntutan Cerita Bergambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika siswa mampu membuat gambar bercerita dengan runtut, skor 3 ➤ Jika siswa kurang mampu membuat gambar bercerita dengan runtut, skor 2 ➤ Jika siswa tidak mampu membuat gambar bercerita dengan runtut, skor 1 	
4	<p>Kesesuaian gambar bercerita dengan Topik Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika siswa mampu membuat gambar bercerita sesuai dengan Topik Pembelajaran, skor 3 ➤ Jika siswa kurang mampu membuat gambar bercerita sesuai dengan Topik Pembelajaran, skor 2 ➤ Jika siswa kurang mampu membuat gambar bercerita sesuai dengan Topik Pembelajaran, skor 1 	
Total Nilai		

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{TOTAL SKOR}}{16} \times 100 = \dots$$

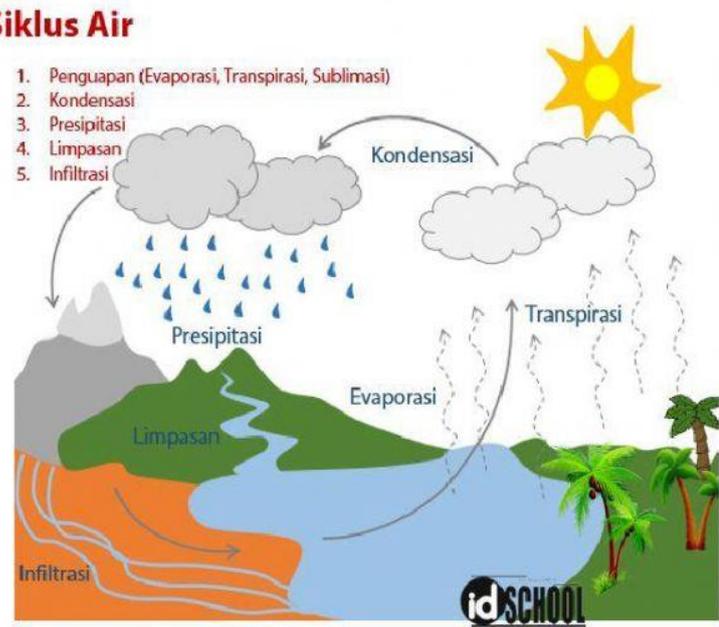
LAMPIRAN V

MATERI PELAJARAN

Perhatikan siklus air di bawah ini!

Siklus Air

1. Penguapan (Evaporasi, Transpirasi, Sublimasi)
2. Kondensasi
3. Presipitasi
4. Limpasan
5. Infiltrasi



The diagram illustrates the water cycle with a sun, clouds, mountains, a river, and a body of water. Arrows indicate the flow of water: from the sun to clouds (Kondensasi), from clouds to rain (Presipitasi), from rain to a river (Limpasan), from the river to the ground (Infiltrasi), and from the ground back to the sun (Evaporasi and Transpirasi). The diagram is labeled with 'idSCHOOL'.

Baca dan pahami penjelasan berikut! :

Air di bumi tidak akan berkurang atau pun bertambah. Air selalu ada di bumi karena mengalami siklus air. Siklus air adalah perputaran air yang berlangsung terus menerus dari bumi ke atmosfer lalu kembali ke bumi.

Perputaran air di bumi mengalami beberapa tahapan. Berikut tahapan-tahapan siklus air :

1. Mula-mula, air di permukaan bumi mengalami penguapan (*evaporasi*) dan berubah menjadi uap air. Penguapan terjadi karena terkena panas matahari.
2. Tumbuhan juga mengalami penguapan disebut dengan *transpirasi*.
3. Uap air hasil evaporasi dan transpirasi naik ke atmosfer dan mengalami *pengembunan (kondensasi)*. Kondensasi menyebabkan uap air berubah menjadi butiran-butiran air. Butiran-butiran air jumlahnya sangat banyak berkumpul membentuk awan. Jika uap air naik ke tempat yang amat tinggi dan dingin, uap air dapat membeku menjadi salju.
4. Jika butiran air di awan cukup besar, butiran dapat jatuh ke tanah. Peristiwa jatuhnya butiran-butiran air disebut presipitasi. Presipitasi dapat berupa hujan, es, atau salju.
5. Air hujan kembali mengisi permukaan bumi seperti sungai, laut, dan danau, dan lain-lain.
6. Sebagian lagi akan meresap ke lapisan tanah dalam proses *infiltrasi*.

Siklus air akan terjadi lagi dengan pola yang sama. Demikian seterusnya sehingga air tidak dapat habis dan bumi tidak pernah kering.



Faktor Yang Dapat Mengganggu Daur Air

Disadari atau tidak, aktivitas yang dilakukan manusia kerap kali merugikan alam, salah satunya mengubah daur air. Kondisi dan aktivitas yang berisiko mengganggu daur air adalah penebangan hutan dan efek rumah kaca.

1. Penebangan hutan

Penebangan pohon di hutan (deforestasi) misalnya untuk membuka lahan pertanian atau pemukiman baru adalah salah satu faktor utama yang dapat mengubah daur air. Normalnya saat bernapas, pepohonan akan melepaskan uap air yang terbang ke atmosfer dan berproses menjadi hujan atau salju yang turun di daerah tersebut. Namun ketika hutan menjadi gundul akibat penebangan, uap air ini akan berkurang sehingga hujan juga jarang terjadi di daerah tersebut. Selain terganggunya daur air, tanah di area itu akan kering dan tidak stabil sehingga rawan longsor saat hujan.

2. Efek rumah kaca

Adalah proses alami ketika bumi mengurung gas tertentu, agar suhu udara di bumi lebih stabil dibanding planet lain di sistem tata surya. Hanya saja, aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar mengakibatkan suhu bumi lebih panas dari seharusnya. Kondisi ini juga dikenal sebagai pemanasan global. Pemanasan global mengganggu daur air karena membuat es di kutub mencair. Ketika pencairan ini berlangsung terus-menerus, bumi akan mengalami perubahan iklim yang juga akan berdampak buruk pada kehidupan manusia.



Dampak Siklus Air

Negara yang berbeda menggunakan jumlah air yang berbeda, tetapi kita semua cenderung menggunakannya dengan cara yang sama, dan mereka dapat mempengaruhi siklus air – pembangkit listrik tenaga air, irigasi, deforestasi dan efek rumah kaca, serta penggunaan kendaraan bermotor dan peternakan hewan.

Dampak primer

- *Kerusakan fisik* – Mampu merusak berbagai jenis struktur, termasuk jembatan, mobil, bangunan, sistem selokan bawah tanah, jalan raya, dan kanal.

Dampak sekunder

- **Pencemaran air di mana-mana**, yang akan memengaruhi kualitas air minum atau air untuk kebutuhan lain manusia.
- **Konflik air** akibat *Persediaan air yang langka* – Kontaminasi air. Air minum bersih mulai langka. yang kemudian juga akan menurunkan kualitas hidup manusia.
- *Penyakit* – Kondisi tidak higienis. Penyebaran penyakit bawaan air.
- *Pertanian dan persediaan makanan* – Kelangkaan hasil tani disebabkan oleh kegagalan panen. Namun, dataran rendah dekat sungai bergantung kepada endapan sungai akibat banjir demi menambah mineral tanah setempat.
- **Hilangnya keanekaragaman hayati**, termasuk bertambahnya jenis tanaman maupun hewan yang dikategorikan sebagai ‘terancam punah’.
- **Terjadi kekeringan dan banjir**, yang merupakan dampak langsung dari hilangnya beberapa jenis tumbuhan sebagai penahan air hujan hasil daur air.

Dampak tersier/jangka panjang

Ekonomi – Kesulitan ekonomi karena penurunan jumlah wisatawan, biaya pembangunan kembali, kelangkaan makanan yang mendorong kenaikan harga, dll.

Krisis Air Bersih



Jika kita mengamati permukaan bumi di peta, terlihat sebagian besar bumi tertutupi oleh air. Hal tersebut membuat kita berpikir seakan-akan sumber air di dunia ini sangat melimpah. Namun pada kenyataannya, 97.5% air di bumi adalah air laut dan air payau yang tidak dapat dikonsumsi. Sisanya hanya 2.5% adalah air tawar yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari 2.5% sumber air tawar tersebut, yang dapat dipakai manusia hanyalah 0.003% saja karena sebagian besar air tawar di bumi tersimpan dalam bentuk es dan gletser atau endapan salju. Sehingga, cadangan air bersih terbagi secara tidak merata di permukaan bumi. Hal tersebut dapat menyebabkan krisis air bersih di daerah-daerah tertentu.

Banyak faktor yang dapat memicu terjadinya krisis air bersih. Faktor utama pemicu kelangkaan air bersih adalah overpopulasi yang diiringi dengan meningkatnya pertumbuhan industri. Akibatnya, ekosistem air berubah seperti yang terjadi di beberapa wilayah, misalnya di Surabaya, Jawa Timur, dan Jakarta.

Selain itu, kekeringan yang terjadi di wilayah dengan curah hujan rendah juga dapat mengakibatkan krisis air bersih. Demikian pula dengan aktivitas manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti eksploitasi hutan berlebihan tanpa diimbangi dengan reboisasi. Akibatnya, terjadilah perubahan iklim yang tidak menentu sehingga dapat menyebabkan bencana kekeringan di berbagai wilayah.

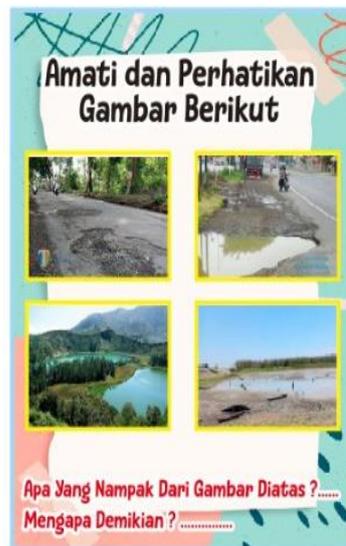
LAMPIRAN VI

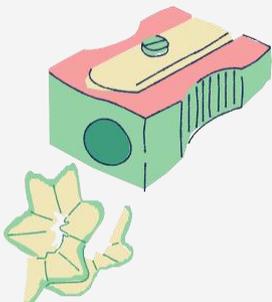
MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN

1. DIORAMA SIKLUS AIR

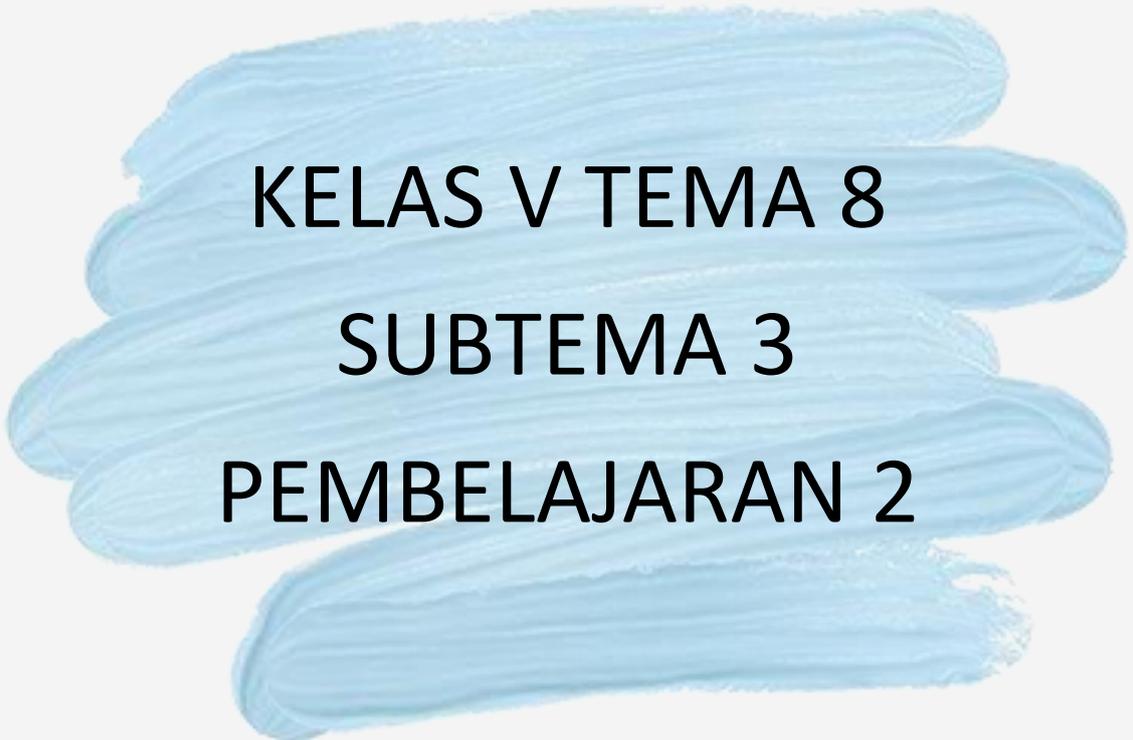


2. MEDIA GAMBAR





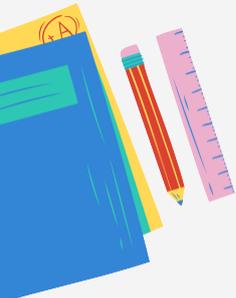
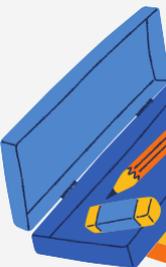
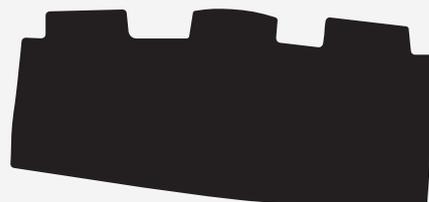
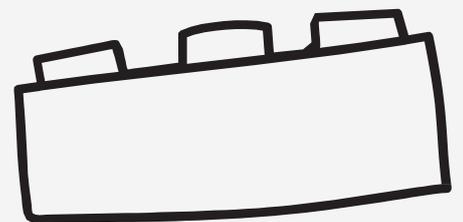
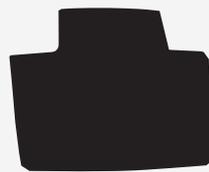
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

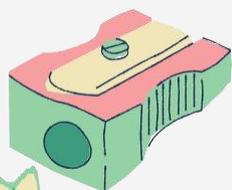


KELAS V TEMA 8
SUBTEMA 3
PEMBELAJARAN 2

MUPEL :

- Ilmu Pengetahuan
- Bahasa Indonesia
- SBDP





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Satuan Pendidikan : SD Negeri Bendosari 01
Kelas/ Semester : (Lima) / 2
Tema : 8
Subtema/ PB : 3/ 2
Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBDP

Kompetensi Dasar

IPA

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi sumber

Bahasa Indonesia



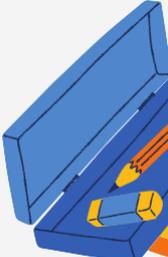
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

SBDP

3.1 Memahami gambar bercerita

4.1 Membuat gambar bercerita



Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPA

- 3.8.1 Menunjukkan tahapan siklus air yang terjadi di bumi
- 3.8.2 Menjelaskan tahapan siklus air yang terjadi di bumi dan dampak peristiwa
- 4.8.1 Mempresentasikan skema siklus air berdasarkan informasi

BAHASA INDONESIA

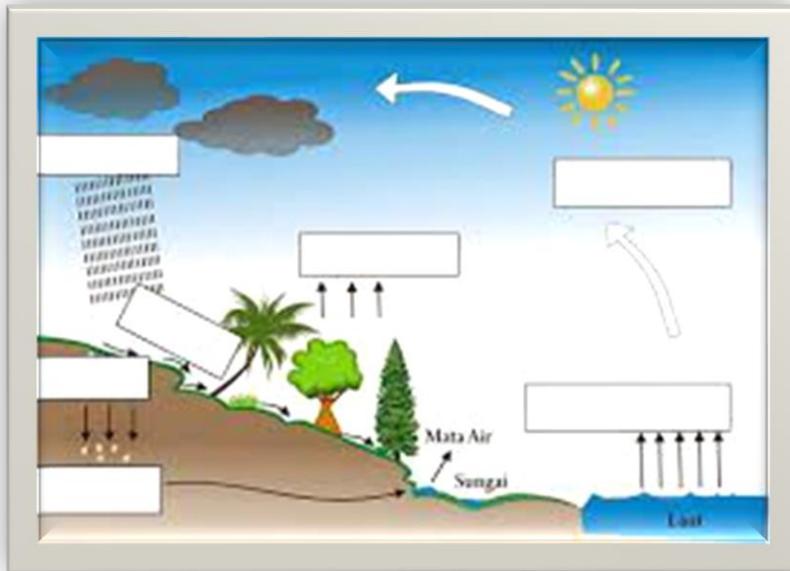
- 3.8.1 Menceritakan urutan peristiwa tahapan siklus air dan dampak peristiwa di bumi
- 4.8.1 Mempresentasikan dampak peristiwa di bumi dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks

SBDP

- 3.1 Menyimpulkan gambar bercerita
- 4.1 Membuat gambar bercerita

Kegiatan 1

1. Perhatikan gambar di bawah ini! Isilah sesuai Tahapan Siklus air yang benar !



2. Jelaskanlah secara urut tahapan siklus air !

A		-----
B		-----
C		-----
D		-----
E		-----
F		-----
G		-----

Drag n Drob

Tarik kotak dan urutkan siklus air di bawah ini dari kanan ke kiri!

Presipitasi

Kondensasi

Infiltrasi

Evaporasi

→ → → →

Berilah tanda centang pada kegiatan manusia yang berdampak positif pada siklus air!

Penebangan dan pembakaran hutan



Membuat lubang biopori untuk meampung air hujan



Membuat terasering di lereng bukit



Menghemat penggunaan air



Pembangunan gedung dan lantai beton



Reboisasi



Soal Pilihan Ganda
Siklus Air (Daur Air) dan Dampaknya



1. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami ...
 - a. Penambahan
 - b. Perputaran
 - c. Percampuran
 - d. Pengurangan
2. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses ...
 - a. Penguapan
 - b. Pengembunan
 - c. Pengendapan
 - d. Peresapan
3. Uap air naik ke udara membentuk ...
 - a. Awan
 - b. Hujan
 - c. Pelangi
 - d. Es
4. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi ...
 - a. Hujan
 - b. Kabut
 - c. Angin
 - d. Pelangi
5. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat ...
 - a. Panas bumi
 - b. Panas matahari
 - c. Tiupan angin
 - d. Terpaan hujan
6. Air di bumi selalu tersedia karena adanya ...
 - a. Lautan
 - b. Hujan
 - c. Mata air
 - d. Daur air

7. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon berfungsi untuk ...
- Menyimpan air hujan
 - Menurunkan penguapan air
 - Menghasilkan air tanah
 - Mengendapkan air hujan\
8. Kegiatan manusia di bawah ini yang berdampak positif terhadap daur air di bumi yaitu ...
- Terasering
 - Penggundulan hutan
 - Reboisasi
 - Pembuatan bendungan
9. Betonisasi jalan-jalan dapat mengganggu daur air karena ...
- Mengurangi peresapan air
 - Membuat jalan terasa panas
 - Dapat mencegah banjir
 - Air dapat merembes dengan cepat
10. Salah satu contoh tindakan yang dapat menghemat air yaitu ...
- Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
 - Mencuci kendaraan rutin setiap hari
 - Menyiram tanaman dengan air keran
 - Mematikan keran setelah digunakan
11. Kegiatan disamping akan mengakibatkan terjadinya ...
- Gempa bumi
 - Longsor
 - Tsunami
 - Banjir



12. Pemasangan paving pada halaman sekolah memiliki fungsi untuk ...
- Peresapan air
 - Pembersihan
 - Perluasan
 - Perataan
13. Salah satu jenis tanaman di perairan yang dapat menahan pengikisan air adalah ...
- Enceng gondok
 - Ganggang
 - Bakau
 - Teratai

14. Pengairan yang dilakukan petani di persawahan dinamakan ...
- Irigasi
 - Erosi
 - Abrasi
 - Reboisasi

15. Perhatikan uraian di bawah ini!

- Menanam pohon dirumah dan disekolah
- Hemat dalam memakai kertas
- Memakai motor ke sekolah
- Memakai sepeda ke sekolah

Pernyataan yang menunjukkan upaya yang dapat dilakukan siswa untuk mengurangi pemanasan global yaitu nomor ...

- 1, 3, dan 4
- 2, 3, dan 4
- 4 saja
- 1, 2, dan 4
- 1, 2, 3, dan 4

Selamat Mengerjakan

